

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan evaluasi asuhan keperawatan yang diberikan kepada Ny.S di Puskesmas Abiansema I Badung, yang menghadapi keluhan mual (nausea) pada kehamilan trimester awal, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny.S berhasil mengidentifikasi data mayor berupa keluhan mual, perasaan ingin muntah, dan ketidakberminatan untuk makan, serta data minor yang meliputi rasa asam pada mulut, frekuensi menelan yang sering, dan wajah tampak pucat. Temuan ini telah selaras dengan panduan dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatan ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian, yaitu nausea yang berhubungan dengan kondisi kehamilan, dengan bukti gejala seperti mual, keinginan untuk muntah, tidak berminat makan, rasa asam di mulut, sering menelan, dan wajah pucat. Penetapan diagnosis ini juga merujuk pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Perencanaan asuhan keperawatan disusun dengan tujuan untuk mengurangi atau mengatasi masalah pasien, meliputi penurunan keluhan mual, berkurangnya keinginan muntah, membaiknya nafsu makan, berkurangnya rasa asam di mulut, membaiknya frekuensi menelan, dan kembalinya warna wajah normal. Intervensi utama yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen mual dan manajemen muntah.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dirancang, meliputi pemantauan frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan mual,

pemantauan asupan nutrisi dan kalori, pemberian makanan dalam porsi kecil tapi sering, pemberian makanan dingin untuk mengantisipasi rasa mual, pemberian anjuran untuk istirahat dan tidur yang cukup, pemberian anjuran makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak, serta pengajaran teknik nonfarmakologis berupa terapi akupresur untuk mengurangi keluhan mual.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan pada hari Selasa 16 Februari 2026 pukul 11.30 Wita, setelah pemberian intervensi selama 4 kali kunjungan dengan durasi 30 menit setiap pertemuan. Hasil evaluasi menunjukkan data subjektif berupa pasien menyatakan nafsu makan membaik, keluhan mual menurun, tidak ada perasaan ingin muntah, tidak ada rasa asam di mulut, dan frekuensi menelan berkurang. Data objektif menunjukkan pasien tidak tampak mual atau muntah, wajah tidak tampak pucat, dan tidak terlihat sering menelan. Assesment menunjukkan bahwa masalah keperawatan nausea telah teratasi. Planning selanjutnya adalah intervensi dihentikan dan pasien dianjurkan untuk rutin memeriksakan kehamilannya di Puskesmas.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Abiansemal I

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan bagi wanita hamil mengenai penanganan awal mual, serta menyediakan leaflet atau media informasi lain.

2. Bagi penulis selanjutnya

Disarankan agar penulis selanjutnya bisa lebih mengembangkan studi kasus ini untuk melihat perbandingan efektivitas terapi akupresure dengan intervensi lain.